

## Studi Aktualisasi Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SMA Negeri 1 Tapung Hulu

Sri Rahayu<sup>1</sup> Hambali<sup>2</sup> Jumili Arianto<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [sri.rahayu0487@student.unri.ac.id](mailto:sri.rahayu0487@student.unri.ac.id)<sup>1</sup> [hambali@lecturer.unri.ac.id](mailto:hambali@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>  
[jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id](mailto:jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstract

*This research is motivated by a phenomenon at SMA Negeri 1 Tapung Hulu, where there is a lack of understanding among students in actualizing the values of discipline and responsibility, particularly in adhering to the regulations established by the school. The aim of this study is to examine the actualization of these character values among the students of SMA Negeri 1 Tapung Hulu. The information was gathered using the Snowball Sampling technique. The data collection methods employed in this research include observation, interviews, and documentation. The informants in this research comprised 11 individuals, including the vice principal, school counselors, homeroom teachers, and students. Data analysis was conducted using a qualitative method with a descriptive approach. The findings of this research indicate that the actualization of discipline and responsibility character values among the students of SMA Negeri 1 Tapung Hulu can be assessed through various indicators. These include discipline indicators such as punctuality, adherence to regulations, disciplined behavior, and religious observance. Responsibility indicators encompass accountability for the assignments, being responsible for every action and behavior, and fulfilling obligations related to school activities. Students at SMA Negeri 1 Tapung Hulu have varied character traits. The teachers and the school have implemented strategies to strengthen these values through habituation. The emphasis on discipline and responsibility taught to students provide positive impacts. One notable outcome is the students start being aware of their obligations, as evidenced by their compliance with the school's regulations. Furthermore, students demonstrate a sense of responsibility within the school environment, as shown by their understanding and acceptance of the sanctions imposed for violating established rules.*

**Keywords:** Actualization, Character, Discipline, Responsibility

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dari sebuah fenomena di SMA Negeri 1 Tapung Hulu yang di dalamnya terdapat lemahnya pemahaman siswa dalam mengaktualisasikan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab dalam diri, dengan mematuhi peraturan yang telah diterapkan oleh sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktualisasi nilai karakter disiplin dan tanggung jawab siswa SMA Negeri 1 Tapung Hulu. Penggalan informasi dengan menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 11 (sebelas) orang, yakni dari wakil kepala sekolah, guru BK, guru wali kelas, dan siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun temuan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa aktualisasi nilai karakter disiplin dan tanggung jawab yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 1 Tapung hulu dinilai dari berbagai indikator, mulai dari indikator disiplin, disiplin waktu, disiplin terhadap peraturan, disiplin perilaku kesopanan dan disiplin menjalankan ibadah, sedangkan indikator tanggung jawab mulai dari, bertanggung jawab terhadap semua tugas yang diberikan, bertanggung jawab dalam setiap perbuatan yang dilakukan dan bertanggung jawab terhadap kegiatan yang sudah menjadi kewajibannya. Siswa di SMA Negeri 1 Tapung Hulu memiliki karakter yang berbeda-beda, Guru/sekolah memiliki cara atau strategi untuk penguatan aktualisasi berupa pembiasaan (Habitiasi), kedisiplinan dan tanggung jawab yang diajarkan kepada siswa memberikan hal yang baik dan positif bagi siswa SMA Negeri 1 Tapung Hulu. Salah satu bentuk sikap positif siswa yang hasilnya dapat dilihat, dengan siswa yang sudah memiliki kesadaran akan kewajiban seorang siswa dengan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan disekolah, siswa juga memiliki sikap bertanggung jawab ketika berada dilingkungan sekolah, dilihat

dari siswa yang sudah mengetahui, memahami dan menjalankan sanksi/ hukuman ketika melanggar sebuah peraturan yang telah ditetapkan di SMA Negeri 1 Tapung Hulu.

**Kata Kunci:** Aktualisasi, Karakter Disiplin, Tanggung Jawab



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu tempat dimana bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan juga menambah kemampuan siswa, hal ini dilakukan melalui proses pendidikan yang dapat dilakukan disekolah (Yustika Devi Nurhani, n.d., 2023:100). Tujuan dari pendidikan itu sendiri yaitu untuk dapat menjadikan generasi penerus bangsa yang memiliki pengetahuan tinggi dan berjiwa karakter dengan baik (Siburian, n.d.2020:85-86), hal ini dikarenakan pendidikan bukan hanya berperan mengajarkan ilmu pengetahuan saja namun juga berperan penting dalam membentuk karakter penerus bangsa (Pramasanti et al.,2020:44). Menjadikan penerus bangsa sebagai *Agent Of Change Dan Social Control* untuk menghadapi perkembangan zaman yang terus berkembang pada saat ini, terutama dalam dunia pendidikan. Fungsi utama pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan juga membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatahat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, mandiri, cakap, kreatif, bertanggung jawab dan menjadi warga negara yang demokratis, sesuai dengan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003.

Pendidikan karakter berupaya untuk membentuk individu agar memiliki kesadaran prilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi, termasuk nilai karakter disiplin dan tanggung jawab. Berdasarkan kurikulum 2013 terkait pembentukan karakter, dalam aspek sosial khususnya karakter disiplin dan karakter tanggung jawab (Sholekah, 2020:1-5) dimana pendidikan dituntut untuk menjadikan peserta didik yang disiplin seperti taat kepada peraturan dan ketentuan yang sudah diterapkan (Purnomo, 2014:72-74), dan juga dituntut untuk tanggung jawab seperti mengerjakan tugas dan kewajiban yang harus dilakukan baik kepada diri sendiri, Tuhan Yang Maha Esa dan bertanggung jawab dilingkungan manapun (Hasanah, 2013:190). Namun pada kenyataan di era-modren saat ini sangat disayangkan pendidikan justru lebih mengutamakan pengetahuan dari pada penanaman nilai-nilai karakter kepada generasi penerus bangsa. Pendidikan tidak hanya berperan penting dalam memberikan pengetahuan saja, namun pendidikan juga sangat berperan penting dalam menumbuhkan dan membentuk karakter penerus bangsa yang beretika, disiplin, tanggung jawab, bermoral dan ahlak yang baik (Setiawan et al., 2023:116). Akan tetapi permasalahan terkait karakter disiplin dan tanggung jawab telah terjadi diseluruh jenjang pendidikan, mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Dimana penelitian ini dilatar belakangi dengan menyadari adanya peristiwa tidak mematuhi sebuah peraturan dan ketentuan serta tidak bertanggung jawab dengan tugas yang sudah menjadi kewajibanya sering terjadi dilingkungan sekolah, seperti yang terjadi di SMA Negeri 1 Tapung Hulu.

Oleh karena itu aktualisasi nilai karakter sangat penting ditanamkan kepada siswa, terutama karakter disiplin dan karakter tanggung jawab hal ini dikarenakan karakter disiplin dan karakter tanggung jawab merupakan nilai yang berperan penting dalam pembentukan prilaku anak dan perkembangan sosial yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan masyarakat, keluarga dan juga sekolah (Yustika Devi Nurhani, Sugiaryo &

Riyadi, n.d.2023:102). Ketika peraturan yang sudah diterapkan disekolah tidak dipatuhi oleh siswa, maka akan terdapat sanksi berupa hukuman. Maka hal ini yang membuat penulis sangat tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Aktualisasi Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa SMA Negeri 1 Tapung Hulu” kabupaten kampar.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan penelitian deskriptif merupakan data yang kumpulan dalam penelitian berupa kata-kata, gambar, lisan dan bukan dalam bentuk angka. Menurut Sugiono (2016:16) penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sebuah fenomena, dimana peneliti sebagai kunci instrumen, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *Snowball sampling* dan hasilnya lebih menekankan makna dari generalisasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi, analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada suatu makna. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tapung Hulu, Kabupaten Kampar, Kecamatan Tapung Hulu. Informan dalam penelitian ini yaitu siswa, guru wali kelas, guru Bimbingan Konseling (BK), dan wakil kepala sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Aktualisasi nilai karakter disiplin dan tanggung jawab yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 1 Tapung Hulu dapat dinilai dari masing-masing indikator yaitu, indikator disiplin mulai dari disiplin waktu, disiplin terhadap peraturan, disiplin perilaku, disiplin menjalankan ibadah, sedangkan indikator tanggung jawab mulai dari bertanggung jawab terhadap semua tugas yang diberikan, bertanggung jawab dalam setiap perbuatan yang dilakukan dan bertanggung jawab terhadap kegiatan yang sudah menjadi kewajiban.

### **Indikator Disiplin**

1. Disiplin Waktu. Seorang siswa sudah dibiasakan dan diajarkan untuk datang ke sekolah dengan tepat waktu sesuai dengan peraturan tata tertib yang diterapkan sekolah SMA Negeri 1 Tapung Hulu. Tidak hanya datang kesekolah dengan tepat waktu namun juga guru juga sudah mengajarkan dan membiasakan kepada siswa agar dapat belajar disiplin dalam waktu, baik dalam mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, disiplin dalam belajar, disiplin waktu dalam melaksanakan ibadah dan disiplin waktu ketika berada diluar lingkungan sekolah. Aktualisasi Karakter disiplin yang dilakukan siswa dalam hal disiplin waktu sudah berjalan dengan baik dilihat dari perilaku siswa dan kebiasaan siswa itu sendiri dengan membiasakan diri untuk datang tepat waktu kesekolah sebelum jam 7:30 WIB dan disiplin dalam melaksanakan kegiatan wajib seperti upacara bendera setiap hari senin, masuk tepat waktu sebelum jam pembelajaran berlangsung, disiplin dalam waktu belajar dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu serta beribadah dengan tepat waktu. Siswa juga sudah memahami konsekuensi apabila siswa tidak disiplin dalam waktu baik disiplin waktu datang kesekolah, disiplin waktu belajar, disiplin waktu beribadah. Menurut pendapat Lutfia Yasmin et al., (2016:696) mengatakan bahwa disiplin waktu merupakan sikap kesadaran diri yang ada dalam hati, menggunakan waktu 24 jam dengan baik, tidak hanya memulai dan menutup hari akan tetapi juga dimulai dari membiasakan disiplin datang kesekolah, membiasakan disiplin dalam waktu belajar, dan membiasakan disiplin dalam waktu beribadah.

2. Disiplin Terhadap Peraturan. Aktualisasi nilai karakter disiplin dalam disiplin terhadap peraturan yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 1 Tapung Hulu masih terdapat kurang hal dilihat dari kesadaran diri siswa dalam mengaktualisasi nilai karakter disiplin terhadap peraturan ditandai dengan adanya sebagian siswa yang melanggar peraturan, berdasarkan data siswa yang melanggar peraturan di tahun 2023-2024 menunjukkan kurangnya aktualisasi siswa dalam mematuhi peraturan dan masih terdapat siswa yang melanggar peraturan dengan tidak menggunakan seragam sesuai dengan aturan, menggunakan sepatu yang tidak sesuai, bolos saat jam pembelajaran, tidak masuk sekolah dengan tepat waktu, merokok dan membuang sampah sembarangan. Penerapan buku POIN pelanggaran siswa yang dilakukan oleh sekolah sebagai sebuah pembiasaan. Ketika siswa tidak mengaktualisasikan disiplin terhadap peraturan maka pihak sekolah/guru akan memberikan hukuman sebagai bentuk pembiasaan spontan sesuai dengan hasil wawancara yang dimulai dari memberikan nasehat, kemudian jika masih diulangi lagi maka akan mendapatkan sanksi hukuman dan panggilan orang tua, hingga dikeluarkan dari sekolah. Menurut Lutfia Yasmin et al.,(2016:692) mengatakan bahwa disiplin peraturan merupakan sebuah perilaku yang menati peraturan-peraturan sebagai sebuah kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan, hal ini dikarenakan dengan mematuhi sebuah peraturan dapat terciptanya ketertiban dalam suatu lingkungan tertentu, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan luar. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aktualisasi nilai karakter disiplin terhadap peraturan siswa SMA Negeri 1 Tapung Hulu kurang berjalan dengan baik dilihat dari kurangnya kesadaran siswa dalam mematuhi peraturan tersebut sehingga disiplin terhadap peraturan kurang terlaksana dengan efektif.
3. Disiplin Perilaku Kesopanan. Aktualisasi disiplin perilaku Kesopanan siswa SMA Negeri 1 Tapung Hulu sudah dapat dikatakan baik, hal ini dilihat dari sikap siswa itu sendiri dimana siswa sudah dapat membiasakan diri menghargai guru dengan menyapa guru ketika berada disekolah maupun luar lingkungan sekolah, hal ini menunjukkan sikap menghormati seorang guru, siswa juga membiasakan diri dengan berkomunikasi atau bertutur kata yang baik sopan santun, terhadap guru maupun teman sebaya. guru akan menegur siswa yang berbicara kurang sopan, dan guru selalu mencontohkan perilaku yang baik agar dapat di ikuti oleh siswa. Mendisiplinkan siswa untuk tidak bercerita (ngobrol) saat jam pembelajaran, dengan fokus dan mendengarkan guru. Menerapkan senyum, sapa, salam jika bertemu guru maupun teman sebaya. Menurut Lutfia Yasmin et al., (2016:697) mengatakan bahwa disiplin perilaku merupakan sebuah sikap kepatuhan siswa dalam menghargai orang lain, kepatuhan ini dapat membangun perilaku positif yang baik kepada orang tersebut. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin perilaku siswa SMA Negeri 1 Tapung Hulu sudah terlaksana hal ini dilihat dari siswa yang dapat menghargai orang yang lebih tua, dan menerapkan senyum sapa salam, serta berkomunikasi dengan baik terhadap guru maupun teman sebaya.
4. Disiplin Menjalankan Ibadah. Aktualisasi disiplin siswa SMA Negeri 1 Tapung Hulu dalam menjalankan ibadah siswa cukup baik, dilihat dari sikap siswa yang sadar akan kewajibannya sebagai umat beragama dan siswa sudah mengetahui konsekuensi ketika tidak melaksanakan ibadah tersebut. Siswa SMA Negeri 1 Tapung Hulu mengaktualisasi disiplin menjalankan ibadah dengan membiasakan diri shalat berjamaah dimesjid, disiplin dalam mengikuti kegiatan keagamaan seperti kultum (ROHIS dan ROKRIS) pada hari jum'at, siswa diwajibkan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan hari-hari besar keagamaan. Bagi agama non muslim diberikan buku notes yang wajib di isi, sebagai tanda bahwa siswa tersebut melaksanakan ibadah di gereja Menegur dan menguruh siswa yang belum menjalankan ibadah. Guru juga selalu mengingatkan kepada siswa untuk berdoa

sebelum dan sesudah pembelajaran, dan selalu mengingatkan siswa untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama masing-masing, guru juga selalu mengajak dan menegur siswa apabila tidak melaksanakan shalat 5 waktu, dan untuk agama non muslim guru membuat buku notes yang akan dikumpul setiap minggunya sebagai bukti bahwa siswa non muslim melaksanakan ibadah di gereja. Menurut Lutfia Yasmin et al., (2016:697) mengatakan bahwa disiplin dalam waktu beribadah berhubungan dengan sebuah kewajiban bagi semua orang sebagai umat beragama yang wajib untuk dilaksanakan dan akan mendapatkan pahala. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aktualisasi disiplin dalam beribadah yang dilakukan sudah diterapkan dengan baik dengan guru mengingatkan siswa membaca doa sebelum pembelajaran dimulai dan setelah pembelajaran berakhir, dan selalu mengingatkan siswa untuk melaksanakan ibadah dengan tepat waktu, dan kesadaran siswa yang tinggi akan kewajibannya sebagai umat beragama karena sudah diajarkan sejak dini sehingga berdampak baik bagi masa depan siswa.

### **Indikaor Tanggung Jawab**

1. Bertanggung Jawab Terhadap Semua Tugas Yang Diberikan Dengan Baik. Aktualisasi Nilai karakter tanggung jawab dalam bertanggung jawab terhadap semua tugas yang diberikan kepada siswa SMA Negeri 1 Tapung Hulu sudah dapat di aktualisasikan dengan baik hal ini dilihat dari tanggung jawab siswa dalam antusias siswa dalam mengerjakan semua tugas yang diberikan dan sudah menjadi kewajibannya untuk mengerjakan tugas tersebut, siswa juga mengetahui konsekuensi ketika tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Seorang guru sudah mengajarkan dan mengarahkan kepada siswa untuk dapat membiasakan diri mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu baik tugas sekolah maupun tugas rumah (PR) sesuai dengan pendapat guru SMA Negeri 1 Tapung Hulu. Dengan membiaskan mengerjakan tugas dapat menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai seorang siswa yang wajib dalam mengerjakan tugas dan mengumpulkan dengan tepat waktu. Menurut pendapat Sundari, (2019:103) mengatakan bahwa mengerjakan tugas dan kewajiban yang harus di laksanakan, dan sebagai langkah yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk dapat meberikan evaluasi tentang pemahaman siswa lebih dalam terkait materi yang sedang dipelajari. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Tapung Hulu sudah melaksanakan indikator tanggung jawab dengan membiasakan diri mengerjakan tugas dan atusias siswa dalam mengerjakan tugas didalam kelas cukup baik.
2. Bertanggung Jawab Dalam Setiap Perbuatan Yang Dilakukan. Aktualisasi karakter tanggung jawab dalam hal bertanggung jawab dalam setiap perbuatan yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 1 Tapung Hulu sudah berjalan dengan baik dilihat dari siswa yang dapat mengaktualisasikan karakter tanggung jawab dalam bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan yang dilakukan, dimana sebagian besar siswa sadar akan sanksi dan harus menerima konsekuensi dari kesalahan yang dilanggar. Guru juga mengajarkan dan mengarahkan kepada siswa untuk dapat bertanggung jawab dalam setiap perbuatan atau kegiatan yang sudah menjadi tanggung jawab siswa itu sendiri. Ketika siswa melanggar maka akan mendapatkan hukuman sebagai efek jera agar siswa tersebut tidak mengulangi kesalahan yang sama seperti mengutip sampah, menerangkan kembali materi yang disampaikan oleh guru, diberikan tugas tambahan hingga panggilan orang tua. Dalam setiap kesalahan yang dilakukan oleh siswa maka guru akan memberikan nasehat terlebih dahulu jika masih diulangi lagi maka akan terdapat hukuman hingga panggilan orang tua hal ini dilakukan sebagai pembiasaan spontan yang dilakukan oleh guru sebagai kegiatan pembiasaan agar siswa tidak mengulangi kesalahannya. Menurut Trisnawati, (2013:406)

mengatakan bahwa bertanggung jawab dalam setiap perbuatan yang dilakukan merupakan salah satu bentuk perilaku manusia dengan segala tingkah laku perbuatan yang dilakukan, dimana tanggung jawab merupakan salah satu bentuk kesediaan dalam menerima resiko dari perbuatan yang dilakukan. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa indikator bertanggung jawab dalam setiap perbuatan yang dilakukan sudah dilaksanakan dengan baik, dilihat dari siswa yang bertanggung jawab menjalankan hukuman ketika melakukan kesalahan dalam artian melanggar peraturan yang telah ditetapkan. Menurut pendapat Angioni et al., (2021:72) mengatakan bahwa bertanggung jawab dalam setiap perbuatan yang dilakukan merupakan sikap seseorang dalam melaksanakan kewajiban dengan piket kelas, yang diartikan sebagai sebuah kegiatan yang dilakukan secara berkelompok untuk mencapai tujuan bersama menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk melatih kerja sama dan untuk mempererat kebersamaan antar siswa. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter tanggung jawab dalam hal bertanggung jawab dalam setiap perbuatan yang dilakukan sudah terlaksana dengan baik, hal ini dilihat dari siswa yang bekerja sama membersihkan kelas dan sadar akan kewajibannya sesuai jadwal yang ditentukan oleh wali kelas.

3. Bertanggung Jawab Terhadap Kegiatan Yang Sudah Menjadi Kewajiban. Aktualisasi nilai karakter tanggung jawab dalam bertanggung jawab terhadap kegiatan yang sudah menjadi kewajiban yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 1 Tapung Hulu sudah dapat di aktualisasikan dengan baik, guru di SMA Negeri 1 Tapung Hulu juga selalu mengajarkan kepada siswa untuk dapat menjalankan kewajiban sebagai selayaknya seorang siswa, seperti mengerjakan tugas piket kelas berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong. Mengerjakan kegiatan yang sudah menjadi kewajibannya seperti piket kelas yang dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Tapung Hulu cukup beragam mulai dari membersihkan sebelum jam pembelajaran dan sebelum mereka kembali kerumah harus membersihkan kelas sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan hal ini dilakukan agar siswa selalu mengerjakan tugas piket dan tidak terdapat alasan seperti datang terlambat. Menurut pendapat Sundari, (2019:58) mengatakan bahwa tanggung jawab tidak hanya melakukan sebuah tugas dan bertanggung jawab atas perbuatannya, akan tetapi juga harus melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Namun berdasarkan wawancara dan observasi masih terdapat siswa yang tidak melaksanakan kewajibannya sebagai seorang siswa dengan kurangnya kesadaran siswa dalam mengerjakan tugas piket kelas yang sudah menjadi kewajiban siswa itu sendiri dengan berbagai alasan seperti malas dan lupa, akan tetapi guru sudah mengupayakan untuk menerapkan karakter tanggung jawab kepada siswa dengan memberikan teguran dan sebuah hukuman.

**Tabel 1. Buku Daftar Pelanggaran yang Siswa yang tercatat Tahun 2023/2024**

No.	Pelanggaran	Jumlah	Keterangan
1.	Disiplin Waktu	48 siswa	Pelanggaran disiplin waktu yang dilakukan mulai dari terlambat datang kesekolah, terlambat dalam mengikuti upacara bendera, terlambat dalam kegiatan kultum, dan terlambat mengumpulkan tugas.
2.	Disiplin Peraturan	55 siswa	Pelanggaran yang dilakukan mulai dari tidak disiplin waktu, menggunakan seragam yang tidak sesuai, rambut panjang, dan bolos saat jam pembelajaran.

### **Penerapan Nilai Karakter Disiplin dan Karakter Tanggung Jawab**

Sekolah SMA Negeri 1 Tapung Hulu memiliki strategi yang dilakukan sebagai pembiasaan (Habitulasi) yang dilakukan agar dapat mendukung aktualisasi nilai karakter disiplin dan karakter tanggung jawab di SMA Negeri 1 Tapung Hulu baik penerapan disiplin waktu, disiplin terhadap peraturan, disiplin perilaku, disiplin menjalankan ibadah dan

karakter tanggung jawab seperti bertanggung jawab terhadap semua tugas yang diberikan dengan baik, bertanggung jawab dalam setiap perbuatan yang dilakukan, dan bertanggung jawab terhadap kegiatan yang sudah menjadi kewajiban. Adapun proses pembiasaan yang dilakukan SMA Negeri 1 Tapung Hulu untuk menerapkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab yaitu dengan, pembiasaan rutin, pembiasaan spontan, keteladanan dan pengkondisian.

1. **Pembiasaan Rutin.** Pembiasaan yang dimaksudkan di sini adalah seorang siswa dibiasakan melakukan kegiatan dengan tertib dan teratur, dan melaksanakan kewajiban yang sudah seharusnya dilaksanakan seperti piket sesuai jadwal yang ditentukan dan berpartisipasi dalam kegiatan gorong royong bersama. Siswa sangat diwajibkan berpartisipasi dalam kegiatan guna menaati peraturan dengan pembiasaan tiap hari. Menurut Putra & Fathoni, (2022:6) mengatakan bahwa melalui adanya pembiasaan rutin dapat menerapkan sikap yang baik dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab diri seorang siswa itu sendiri. Pelaksanaan karakter disiplin di SMA Negeri 1 Tapung Hulu dilakukan melalui pembiasaan rutin seperti datang ke sekolah dengan tepat waktu sebelum jam 7:30 WIB, tertib dan teratur dalam melaksanakan kegiatan wajib seperti upacara bendera dan kegiatan hari-hari nasional lainnya, serta membuang sampah pada tempatnya. Kegiatan pembiasaan selanjutnya masuk kedalam kelas sebelum bel berbunyi, membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran, siswa diajarkan untuk menghargai guru dengan tidak bercerita pada saat jam pembelajaran, mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan tepat pada waktunya. Selanjutnya pembiasaan religius dengan shalat berjamaah di mesjid pembiasaan rutin lainnya ialah adanya kegiatan kultum (ROHIS dan ROKRIS) setiap hari jum'at. Program kultum ini dilakukan dengan cara agama muslim dan agama non muslim dibedakan disuatu lapangan yang berbeda dan menjalankan ibadah sesuai dengan kepercayaan yang dianut, dilanjutkan dengan siswa memberikan infaq dan sedekah.
2. **Pembiasaan Spontan.** Seorang guru memiliki amanah dan peran yang besar dalam menjalankan kegiatan pembiasaan spontan ini, oleh karena itu guru di SMA Negeri 1 Tapung Hulu tak henti-hentinya selalu mengingatkan, membimbing, dan mengarahkan siswa yang masih malas dan tidak disiplin. Guru juga tak bosan-bosan untuk menasehati siswa yang bandel dalam artian melanggar peraturan, maka guru langsung memberikan teguran langsung kepada siswa yang malas, yang melanggar peraturan dan memberikan hukuman pada saat itu juga. Pembiasaan spontan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tapung Hulu diberikan guru saat mendapatkan siswa yang tidak patuh dengan tata tertib sekolah. kegiatan spontan seperti teguran kepada siswa yang bolos saat jam pembelajaran, menggunakan sepatu yang tidak sesuai, menggunakan seragam yang tidak sesuai, makan ketika jam pembelajaran, bercerita dengan teman saat guru menerangkan materi dan memberikan pelanggaran dalam buku pont siswa, hal ini sesuai dengan Kementerian Pendidikan Nasional (2010:15) yang menegaskan bahwa kegiatan spontan ialah kegiatan yang dilakukan pada saat itu juga dengan langsung atau spontan. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu cara mendidik siswa agar siswa tersebut tidak melakukan kesalahan yang kurang baik yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan sekolah.
3. **Keteladanan.** Pembiasaan keteladanan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tapung Hulu dengan memberikan contoh keteladanan yang baik, baik kepala sekolah dan staf guru selalu dengan menggunakan pakaian yang rapi, datang tepat waktu ke sekolah maupun pada saat jam pembelajaran, serta mencontohkan sikap peduli terhadap lingkungan dengan merawat lingkungan membuang sampah pada tempatnya, merawat fasilitas yang ada di sekolah serta guru juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diadakan di sekolah. Sikap keteladanan kepala sekolah dan guru ini dilakukan agar siswa dapat mencontohkan perilaku yang baik

dilakukan guru tersebut, karena seorang guru merupakan figur yang akan di ikuti dan tiru oleh siswa itu sendiri. hal ini juga sesuai dengan Kementerian Pendidikan Nasional (2010:17) yang menyebutkan bahwa keteladanan merupakan sikap perilaku seorang guru atau tenaga pendidik dalam memberikan contoh yang baik kepada seorang peserta didik. hal ini juga sejalan menurut pendapat Angioni et al., (2021:76) mengatakan bahwa keteladanan seorang guru dalam melaksanakan penerapan nilai karakter juga menjadi penentu terbentuknya karakter siswa yang baik, hal ini dikarenakan guru merupakan seorang yang paling sering bertemu dengan siswa, sehingga guru memiliki peran penting dalam penerapan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

4. Pengondisian. Pengkondisian yang dimaksudkan disini adalah dalam penerapan nilai karakter tidak terlepas dari usaha mengkondisikan sekolah agar terlaksananya pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab. Berdasarkan Kementerian Pendidikan Nasional (2010:19) menyebutkan bahwa dalam mendukung terbentuknya pendidikan karakter bangsa harus dikondisikan sebagai pendukung itu. Pengkondisian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tapung Hulu dengan cara memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan siswa dengan menyupayakan sarana dan prasarana dengan lengkap, sebagai pendukung agar dapat terlaksana dengan efektif. Pengkondisian lingkungan dengan menempatkan alat kebersihan di masing-masing kelas, menyediakan tempat sampah yang memadai. Sekolah selalu melibatkan siswa dalam penataan, dan pengelolaan dengan adanya gorong royong sebagai bentuk pengelolaan merawat lingkungan. Sekolah mencantumkan visi misi serta tujuan sekolah dan tata tertip yang harus di patuhi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dimana penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktualisasi nilai karakter disiplin dan tanggung jawab siswa SMA Negeri 1 Tapung Hulu, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, aktualisasi nilai karakter disiplin dan karakter tanggung jawab yang dilakukan oleh siswa melalui berbagai indikator, seperti indikator disiplin mulai dari disiplin waktu, disiplin terhadap peraturan, disiplin perilaku kesopanan, disiplin menjalankan ibadah, sedangkan aktualisasi karakter tanggung jawab melalui indikator seperti, bertanggung jawab terhadap semua tugas yang diberikan baik tugas sekolah maupun tugas rumah yang dikerjakan dengan baik, bertanggung jawab dalam setiap perbuatan yang dilakukan dan bertanggung jawab terhadap kegiatan yang sudah menjadi kewajibannya seperti tugas piket dan gotong royong. Siswa di SMA Negeri 1 Tapung Hulu memiliki karakter yang berbeda-beda, Guru/sekolah memiliki cara atau strategi untuk penguatan aktualisasi berupa pembiasaan (Habituasi), kedisiplinan dan tanggung jawab yang diajarkan kepada siswa memberikan hal yang baik dan positif bagi siswa SMA Negeri 1 Tapung Hulu. Salah satu bentuk sikap positif siswa yang hasilnya dapat dilihat, dengan siswa yang sudah memiliki kesadaran akan kewajiban seorang siswa dengan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan disekolah, siswa juga memiliki sikap bertanggung jawab ketika berada dilingkungan sekolah, dilihat dari siswa yang susah mengetahui dan memahami sanksi atau hukuman ketika melakukan sebuah pelanggaran dan menjalankan sanksi tersebut ketika melanggar sebuah peraturan yang telah ditetapkan di SMA Negeri 1 Tapung Hulu. Intervensi penanaman Habituasi atau pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab yang dilakukan oleh sekolah melalui sebuah pembiasaan, hal ini dilaksanakan melalui pembiasaan yang dilakukan seperti pembiasaan rutin, pembiasaan spontan, keteladanan dan pengkondisian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Angioni, S. A., Giansante, C., Ferri, N., Ballarin, L., Pampanin, D. M., Marin, M. G., Bargione, G., Vasapollo, C., Donato, F., Virgili, M., Petetta, A., Lucchetti, A., Cabuga Jr, C. C., Masendo, C.

- B. ., Hernando, B. J. ., Joseph, C. C. ., Velasco, J. P. ., Angco, M. K. ., Ayaton, M. A., ... Barile, N. B. (2021). Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas Iii Sdn 15/Iii Tanjung Pauh Mudik Danau Kerinci Barat. *Fisheries Research*, 140(1), (Hlm:6).
- Effect, T. H. E., Interest, O. F., On, M., & Responsibilities, L. (2019). Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Tanggung Jawab Belajar. 1, (Hlm: 930–941).
- Hasanah. (2013). Implementation Of Core Character Values In Higher Education. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2), (Hlm:186–195).
- Kemdikbud. (2019). Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, (Hlm:8).
- Lutfia Yasmin, F., Santoso, A., & Utaya, S. (2016). Hubungan Disiplin Dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, 1(4), (Hlm: 692–697).
- Nasional, M. P. (2010). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2010. (Hlm:1–23).
- Permendikbud. (2018). Permendikbud Ri No 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal, (Hlm:8–12).
- Pramasanti, R., Bramasta, D., & Anggoro, S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Kerja Sama Dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Di Sd Negeri 2 Berkoh. In *Jurnal Papeda* (Vol. 2, Issue 1). (Hlm:33-67)
- Pramasanti, R., Bramasta, D., & Anggoro, S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Kerja Sama Dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Di Sd Negeri 2 Berkoh. In *Jurnal Papeda* (Vol. 2, Issue 1) (Hlm:33-67).
- Purnomo, S. (2014). Pendidikan Karakter Di Indonesia: Antara Asa Dan Realita. *Jurnal Kependidikan*, 2(2), 66–84. <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2>. (Hlm: 553).
- Setiawan, A., Apsoh, S., Sudrajat, A., Bina, S., Sukabumi, M., Salakaso, J. P., Pasirhalang, D., Sukaraja, K., Sukabumi, K., Guru, P., & Dasar, S. (2023). Implementasi Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Kelas Iii Sdit Mutiara (Vol. 2, Issue 1), (Hlm:64-67).
- Sugiono. (2018). Skripsi, Tesis, Dan Disertasi. 2016. (Hlm: 237)
- Sholekah, F. F. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013. *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), (Hlm:1–6). <https://doi.org/10.53515/Cji.2020.1.1.1-6>
- Sundari, A. (2019). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa Di Smp Negeri 10 Rejang Lebong. *Ayan*, 8(5), (Hlm: 55).
- Sirajuddin Saleh. (2017). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. *Analisis Data Kualitatif*, 1, (Hlm:180).
- Trisnawati, Destya Dwi. (2013). Membangun Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sma Khadijah Surabaya Melalui Tata Tertib Sekolah. *Journal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2(1), (Hlm: 397–411).
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). title. In *Demographic Research* (Vol. 49, Issue 0), (Hlm:3-7).
- Widodo, J. (2017). Peraturan Presiden No 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Presiden Republik Indonesia, (Hlm:7).
- Yustika Devi Nurhani, Sugiaryo, S. S., & Riyadi, U. S. (N.D.). Strategi Guru Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Melalui Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas 7 Smp Negeri 18 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. *Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*. (Hlm:96-104)